

Persepsi Kesenjangan Budaya Organisasi dan Pengaruhnya terhadap Kesiapan Individu Untuk Berubah dengan Mediasi Komitmen Organisasional Pada Industri Makanan dan Minuman = Organizational Culture Gap and its Effect on Individual Readiness to Change through Organizational Commitment in Food & Beverage Industry

Megatian Ananda Kemas, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920555710&lokasi=lokal>

Abstrak

Kesuksesan organisasi dalam menghadapi tantangan dan kompleksitas dunia usaha amat ditentukan oleh kesiapan untuk berubah dari anggotanya. Hal ini seringkali dipengaruhi oleh budaya yang ada dalam organisasi. Kesenjangan budaya organisasi yang dipersepsikan oleh anggota organisasi akan memicu kesiapan individu untuk berubah ketika mereka menyadari bahwa kondisi saat ini bukanlah kondisi yang ideal. Di sisi lain, tingkat kesiapan individu untuk berubah dipengaruhi oleh komitmen organisasional. Penelitian ini bertujuan untuk memahami pengaruh persepsi kesenjangan budaya organisasi terhadap kesiapan individu untuk berubah melalui komitmen organisasional yang pada industri makanan dan minuman. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan kuesioner terhadap 283 responden. Analisa dilakukan dengan menggunakan Structural Equation Modelling (SEM) untuk melihat hubungan antara persepsi kesenjangan budaya organisasi, komitmen organisasional, dan kesiapan individu untuk berubah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kesenjangan budaya organisasi saat ini dan yang disukai berpengaruh positif terhadap kesiapan individu untuk berubah dan berpengaruh negatif terhadap komitmen organisasional. Sementara komitmen organisasional menunjukkan pengaruh positif terhadap kesiapan individu untuk berubah.

.....The success of an organization in the face of challenges and complexity of the business world is largely determined by the readiness to change of its members. This is often influenced by the culture that exists within the organization. Cultural gap perceived by the member of organization will trigger individual readiness to change when they realize that current conditions are not ideal. On the other hand, the level of individual readiness to change is strongly influenced by the commitment to the organization. This study aims to understand the influence of organizational culture gaps on individual readiness to change through organizational commitment in the food and beverage industry. The measurement was conducted using a questionnaire to 283 respondents. The Structural Equation Modelling (SEM) method was used to analyze structural relationship between organizational culture gaps, organizational commitments and individual readiness to change. The results showed that current and preferred organizational culture gaps positively affect individual readiness to change and negatively affect organizational commitments. While the organizational commitment shows positive influence on individual readiness to change.